

GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KELUHAN MUSKULOSKELETAL PADA PETANI BLOK TAMBAK SARI DESA DRINGU KABUPATEN PROBOLINGGO

Nuri Khoirun Nisya'

Program Studi Sarjana Terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Poltekkes Kemenkes Malang, Jl. Besar Ijen 77C Malang

Email : nuri_p17451224062@poltekkes-malang.ac.id

ABSTRAK

Berdasarkan studi pendahuluan pada sepuluh petani di Blok Tambak Sari, Desa Dringu, Kabupaten Probolinggo, ditemukan 70% mengalami keluhan muskuloskeletal tingkat sedang dan 30% tingkat ringan. Hasil penilaian awal menggunakan REBA juga menunjukkan postur kerja berisiko tinggi pada aktivitas mengikat bawang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keluhan muskuloskeletal pada petani masih perlu perhatian. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis gambaran faktor individu, postur kerja, dan keluhan muskuloskeletal pada petani. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* pada 53 petani yang dipilih menggunakan teknik *accidental sampling* melalui wawancara terstruktur, pengukuran LiLA, dan observasi postur kerja. Analisis data dilakukan secara univariat. Hasil penelitian menunjukkan keluhan muskuloskeletal tertinggi ditemukan pada tingkat sedang sebesar 100% terjadi pada kelompok dewasa akhir, 85,7% pada perempuan, 80,9% pada masa kerja ≥ 5 tahun, 87,5% pada perokok ringan, 87,5% pada status gizi normal dan 100% pada postur kerja risiko sedang. Secara keseluruhan, sebagian besar petani mengalami keluhan muskuloskeletal tingkat sedang sebesar 79,2% dengan bagian tubuh yang paling banyak dikeluhkan yaitu pinggang, punggung, dan lutut. Mayoritas petani memiliki postur kerja dengan tingkat risiko tinggi dan keluhan muskuloskeletal tingkat sedang. Oleh karena itu, diperlukan edukasi dan perubahan teknik kerja untuk mengurangi risiko keluhan muskuloskeletal pada petani.

Kata Kunci : faktor individu, keluhan muskuloskeletal, petani, postur kerja